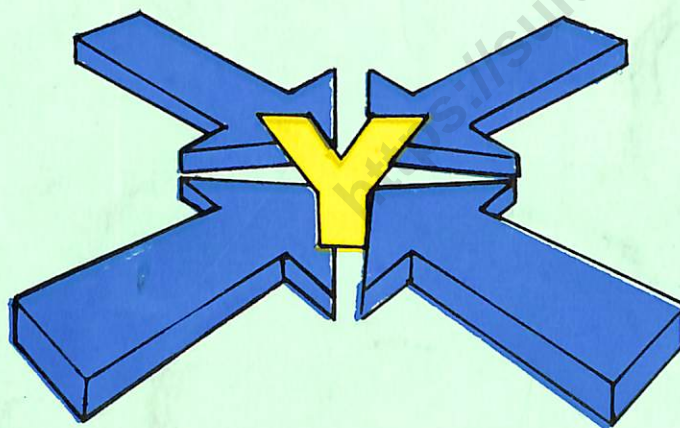




ISBN 979 488 352 2
71062 97 18

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
SULAWESI UTARA
1993 - 1996**



001

6-2010

STATISTIK
UTARA

BPS KANTOR STATISTIK PROPINSI SULAWESI UTARA
Manado

Kata Pengantar


Publikasi pendapatan regional ini merupakan lanjutan dari publikasi pendapatan regional sebelumnya yang disusun oleh Kantor Statistik Propinsi Sulawesi Utara, yang penyajiannya menggunakan tahun dasar 1993.

Dalam publikasi ini disajikan tabel pokok data PDRB menurut sektoral tahun 1993 – 1996 baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 1993. Disamping itu disajikan juga tabel-tabel hasil olahan lain seperti distribusi persentase, indeks berantai ataupun indeks implisit.

Tentu saja masih ada kelemahan dan kekurangan dalam publikasi ini, yang terutama disebabkan oleh keterbatasan data yang dibutuhkan dalam penghitungannya. Untuk itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaannya.

Akhir kata, kepada anggota team penghitungan Pendapatan Regional Sulawesi Utara dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terbitnya publikasi ini diucapkan banyak terima kasih.

Manado, November 1997
Kantor Statistik Propinsi
Sulawesi Utara
Pelaksana Harian



TUNA KARIM
NIP. 340001950

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Utara	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Konsep dan Definisi	1
1.3. Cara Penyajian Dan Angka Indeks	4
1.4. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan	8
Bab II Ulasan Singkat Perekonomian Propinsi Sulawesi Utara Tahun 1996	14
2.1. Struktur Ekonomi	15
2.2. Pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Utara	17
2.3. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Sulawesi Utara	18
2.4. PDRB Perkapita	24
2.5. Perbandingan Dengan Propinsi Lain Se-Sulawesi	25
Tabel – Tabel	
1.1. Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Sulawesi Utara Atas dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	28
1.2. Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Sulawesi Utara Atas dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha	30
1.3. Distribusi Persentase PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	32
1.4. Distribusi Persentase PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha	34
1.5. Indeks Perkembangan PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (1993 = 100.00)	36

1.6.	Indeks Perkembangan PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha (1993 = 100.00)	38
1.7.	Indeks Berantai PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Tahun Sebelumnya = 100.00)	40
1.8.	Indeks Berantai PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha (Tahun Sebelumnya = 100.00)	42
1.9.	Indeks Implisit PDRB Propinsi Sulawesi Utara Menurut Lapangan Usaha	44
1.10.	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan Regional Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku	46
1.11.	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan Regional Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan 1993	47
1.12.	Indeks Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan Regional Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku (1993 = 100.00)	48
1.13.	Indeks Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan Regional Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan (1993 = 100.00)	49
1.14.	Indeks Berantai Beberapa Agregat Pendapatan Regional Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku (Tahun Sebelumnya = 100.00)	50
1.15.	Indeks Berantai Beberapa Agregat Pendapatan Regional Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan (Tahun Sebelumnya = 100.00)	51

BAB I

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SULAWESI UTARA

1.1. Pendahuluan

Seperti telah diketahui bahwa statistik Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu ukuran kuantitas yang diperlukan untuk memberikan gambaran pembangunan ekonomi tentang keadaan pada masa lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam masa yang akan datang.

Statistik Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Utara dihitung sejak tahun 1969 atau kurang lebih 27 tahun dan menerbitkannya dalam bentuk publikasi pendapatan regional.

1.2. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi menjadi amat penting untuk memahami lebih lanjut mengenai data yang tersedia, karena definisi yang berbeda akan menghasilkan data yang berbeda pula. Angka-angka yang disajikan dalam publikasi ini diolah dari data yang dikumpulkan baik dari data primer maupun sekunder dan selalu berkait dengan pengertian umum Produk Domestik Regional Bruto, Pendapatan Regional dan Pendapatan Per Kapita dengan beberapa konsep dan definisi sebagai berikut :

1.2.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Untuk menghitung Produk Domestik Regional Bruto yang ditimbulkan dari suatu region, ada 3 pendekatan yang digunakan yaitu :

a. *Pendekatan dari segi produksi* adalah menghitung nilai tambah dari barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah dengan cara mengurangi biaya antara dari masing-masing nilai produksi bruto tiap-tiap sektor atau sub sektor dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut penyajiannya dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha yaitu :

1. Pertanian
2. Pertambangan dan penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Listrik, Gas dan Air Minum
5. Bangunan
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran
7. Pengangkutan dan Komunikasi
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Jasa - Jasa

- b. *Pendekatan dari segi pendapatan*, PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan termasuk komponen penyusutan dan pajak tak langsung neto.
- c. *Pendekatan dari segi pengeluaran*, PDRB adalah penjumlahan dari semua komponen permintaan akhir, seperti :
1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung.
 2. Konsumsi Pemerintah
 3. Pembentukan Modal Tetap Bruto
 4. Perubahan Stok
 5. Ekspor neto,

Dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Ekspor neto adalah ekspor dikurangi impor.

1.2.2. **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA PASAR**, merupakan penjumlahan nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian (lapangan usaha), mencakup komponen – komponen pendapatan faktor (upah dan gaji, surplus usaha, dan lain-lain), penyusutan dan pajak tak langsung neto.

- 1.2.3. **PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETO ATAS DASAR HARGA PASAR** adalah Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar dikurangi dengan penyusutan barang – barang modal.
- 1.2.4. **PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETO ATAS DASAR BIAYA FAKTOR PRODUKSI** adalah Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi dengan pajak tak langsung neto
- 1.2.5. **PENDAPATAN REGIONAL** adalah Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Biaya Faktor dikurangi dengan pendapatan yang mengalir ke dalam suatu wilayah. Hasilnya merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh penduduk yang tinggal di daerah yang dimaksud.
- 1.2.6. **ANGKA-ANGKA PER KAPITA** adalah Produk Domestik Regional Bruto Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita ; masing-masing merupakan Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

1.3. Cara Penyajian dan Angka Indeks

Hasil penghitungan PDRB secara seri dapat disajikan dalam dua bentuk yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan suatu tahun dasar. Dengan perbedaan pengertian sebagai berikut :

- a. Pada penyajian atas dasar harga berlaku dari segi pendekatan produksi pendapatan atau pengeluaran, semuanya dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahunnya, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen nilai tambah dan komponen PDRB.
- b. Pada penyajian atas dasar harga konstan suatu tahun dasar, nilainya dihitung atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar (1993). Karena menggunakan harga tetap, maka perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun semata-mata karena perkembangan produksi riil dan bukan fluktuasi harga.

1.3.1. Tabel – Tabel Pokok PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan

- a. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan

Tabel penyajian PDRB ini berasal dari perhitungan nilai tambah bruto seluruh sektor dengan masing-masing sub sektornya baik atas dasar harga berlaku maupun konstan.

- b. Agregat PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan

Pada dasarnya agregat PDRB Perkapita suatu daerah adalah hasil bagi antara agregat PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun daerah tersebut, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

1.3.2. Tabel turunan pada umumnya berasal dari tabel-tabel yang disajikan dalam bentuk distribusi persentase dan indeks, masing-masing atas dasar harga berlaku dan harga konstan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Distribusi Persentase

Tabel distribusi persentase berasal dari tabel butir 1.3.1.a. Besarnya nilai masing-masing sub sektor / sektor diperoleh diperoleh dengan cara membagi nilai sub sektor / sektor dengan nilai PDRB, dikali 100 persen. Persentase ini mencerminkan besarnya peranan masing-masing sub sektor / sektor dalam perekonomian daerahserta menunjukkan struktur perekonomian.

b. Indeks Perkembangan

Tabel turunan ini juga berasal dari tabel yang dimaksud pada butir 1.3.1.a. yang disajikan dalam bentuk indeks perkembangan masing-masing atas dasar harga berlaku dan harga konstan. Indeks perkembangan diperoleh dengan cara membagi nilai sub sektor / sektor / PDRB tahun berjalan dengan nilai sub sektor / sektor / PDRB pada tahun dasar, dikalikan dengan 100. Indeks perkembangan pada tahun dasar adalah 100.00.

c. Indeks Berantai

Tabel yang dimaksud pada butir 1.3.1.a. dapat diturunkan menjadi tabel indeks berantai masing-masing sub sektor / sektor / PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan. Indeks berantai diperoleh dengan cara membagi nilai sub sektor / sektor PDRB tahun berjalan dengan nilai sub sektor / sektor PDRB tahun sebelumnya, dikalikan dengan 100 (tahun sebelumnya = 100).

Angka indeks berantai PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah untuk tahun berjalan.

d. Indeks Harga Implisit

Tabel turunan ini diperoleh dengan cara membagi masing-masing angka dalam sel yang bersesuaian dari tabel yang dimaksud pada butir 1.3.1.a. atau dengan kata lain angka nominal atas dasar harga berlaku dibagi dengan angka atas dasar harga konstan, dikalikan dengan 100.

Indeks ini menunjukkan tingkat perubahan harga untuk masing-masing sub sektor/sector ataupun PDRB setiap tahun. Pertumbuhan indeks harga implisit (indeks berantai dari indeks harga implisit) tersebut merupakan

perubahan harga produsen tiap sub sektor/sektor/PDRB tahun yang bersangkutan. Pada tahun dasar indeks semua sub sektor / sektor / PDRB akan sama dengan 100.00.

1.4. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan

Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dari tahun ke tahun menggambarkan perkembangan yang disebabkan oleh adanya perubahan dalam perubahan volume produksi atau perkembangan produktifitas secara nyata, faktor pengaruh atas dasar harga perlu dihilangkan Volume produksi barang dan jasa yang dihasilkan dan perubahan tingkat harganya. Oleh karenanya untuk dapat mengukur dengan cara menghitung PDRB atas dasar harga konstan.

Penghitungan atas dasar harga konstan ini berguna antara lain dalam perencanaan ekonomi, proyeksi dan untuk menilai pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun sektoral. Produk domestik menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan apabila dikaitkan dengan data mengenai tenaga kerja dan barang modal yang dipakai dalam proses produksi dapat memberikan gambaran tentang tingkat produktifitas dan kapasitas produksi dari masing-masing lapangan usaha tersebut.

Secara konsep nilai atas dasar harga konstan dapat juga mencerminkan kuantum produksi pada tahun yang berjalan yang dinilai atas dasar harga pada tahun dasar. Dari segi metode statistik, suatu nilai atas dasar harga konstan dapat diperoleh dengan cara :

a. *Revaluasi* atas kuantum pada tahun berjalan dengan harga tahun dasar.

Cara ini adalah mengalikan kuantum pada tahun yang berjalan dengan harga tahun dasar. Hasilnya adalah nilai atas harga konstan.

b. *Ekstrapolasi* atas nilai tahun dasar dengan suatu indeks kuantum.

Caranya mengalikan nilai tahun dasar dengan suatu indeks kuantum dibagi 100.

c. *Deflasi* atas suatu nilai pada tahun berjalan dengan suatu indeks harga. Cara ini adalah membagi membagi nilai tahun berjalan dengan suatu indeks harga dibagi 100.

Pendekatan untuk menghitung nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan dapat dihitung dengan dua teknik yaitu :

a. **Teknik Indikator Ganda**

Teknik ini biasanya disebut juga sebagai teknik deflasi ganda. Pada cara ini perkiraan atas dasar harga konstan untuk masing-masing nilai produksi dan biaya antara dibuat secara terpisah. Penghitungan atas dasar harga konstan bagi masing-masing nilai produksi ataupun biaya antara dapat dilakukan dengan cara revaluasi, ekstrapolasi, atau deflasi. Setelah perkiraan atas dasar harga konstan diperoleh, maka nilai output atas dasar harga konstan dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga konstan.

(Catatan : Pengertian deflasi ganda yang murni adalah untuk mendapatkan nilai tambah atas dasar harga konstan masing-masing output dan biaya antara atas dasar harga konstan dihitung dengan cara deflasi). Atau dengan rumus :

$$\mathbf{NTB}_k = \mathbf{NP}_k - \mathbf{NBA}_k$$

Dimana : \mathbf{NTB}_k = Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Konstan
 \mathbf{NP}_k = Nilai Produksi Atas Dasar Harga Konstan
 \mathbf{NBA}_k = Nilai Biaya Antara Atas Dasar Harga Konstan

b. Teknik Indikator Tunggal

Pada teknik indikator tunggal perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan diperoleh secara langsung dengan cara menggunakan metode deflasi harga terhadap nilai tambah atas dasar harga yang berlaku atau dengan metode ekstrapolasi kuantum terhadap nilai tambah pada tahun dasar.

Jelasnya dengan metode deflasi, nilai tambah bruto atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara membagi nilai tambah bruto tahun yang berjalan dengan indeks harga pada masing-masing tahun dibagi 100.

$$\text{NTB}^{T, k} = \frac{\text{NTB}^{T, b}}{\text{IH}^T / 100}$$

Dimana : $\text{NTB}^{T, k}$ = Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan tahun T.

$\text{NTB}^{T, b}$ = Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku tahun T

IH^T = Indeks harga tahun T

Indeks harga yang dipakai dapat berupa indeks harga yang berkaitan dengan produksi atau biaya antara.

Dengan metode ekstrapolasi nilai tambah bruto atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah bruto pada tahun dasar dengan indeks kuantum masing-masing tahun dibagi 100.

$$\text{NTB}^{T,k} = \text{NTB}^0 \times \frac{\text{IK}^T}{100}$$

Dimana : NTB^0 = Nilai tambah bruto tahun dasar

IK^T = Indeks kuantum tahun T

Indikator kuantum atau volume yang dipakai dapat berupa indikator produksi, biaya antara atau indikator lain yang erat kaitannya dengan produktifitas seperti tenaga kerja, kapasitas produksi (mesin , kendaraan) dan sebagainya.

Pemilihan antara cara teknik deflasi ganda dan teknik indikator tunggal tergantung antara lain pada perkembangan harga output dan input yang terjadi pada suatu sektor. Apabila perkembangan kedua jenis harga tersebut berbeda satu dengan lainnya, maka teknik deflasi ganda yang dipilih. Demikian pula halnya apabila rasio input outputnya selalu berubah-ubah setiap tahun. Jika hal-hal tersebut di atas tidak terjadi maka teknik indikator tunggal dapat dipakai.

Kemungkinan lain dalam menghitung NTB atas dasar harga konstan dapat pula dilakukan dengan mengestimasi nilai produksi dengan cara revaluasi, ekstrapolasi kuantum atau deflasi harga. Kemudian untuk memperoleh estimasi biaya antara digunakan rasio input output yang diperoleh dari suatu survey tahun dasar. Cara ini hanya dibenarkan apabila hubungan antara input dan output dalam bentuk fisik tetap tidak berubah sepanjang waktu.

<https://sulut.bps.go.id>

BAB II

ULASAN SINGKAT PEREKONOMIAN PROPINSI SULAWESI UTARA TAHUN 1996

Perekonomian Sulawesi Utara tahun 1996 yang ditunjukkan oleh produk domestik regional bruto menggambarkan keadaan yang mengembirakan. Produk Domestik Regional Bruto tahun 1996 meningkat cukup besar dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 3.793 milyar rupiah pada tahun 1995 menjadi Rp. 4.788 milyar rupiah pada tahun 1996 atau tumbuh sebesar 26,24 persen. Seperti disajikan dalam tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Perkembangan PDB Nasional dan PDRB Sulut
Atas Dasar Harga Berlaku 1993 – 1996**

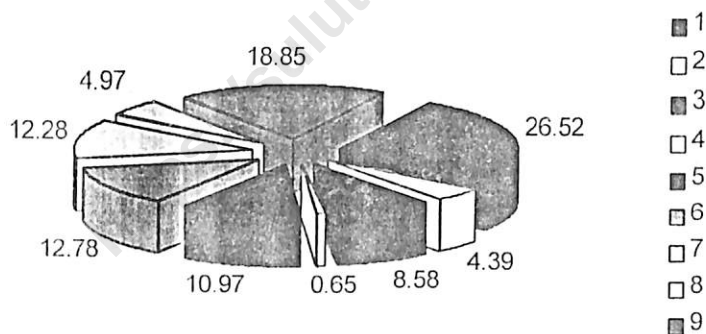
TAHUN	PDB NASIONAL (MILYAR RUPIAH)	PDRB SULUT (MILYAR RUPIAH)	PERSENTASE PDRB SULUT TERHADAP PDB NASIONAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1993	329.776	2.807	0,8512
1994	382.220	3.191	0,8349
1995	454.614	3.793	0,8343
1996	532.631	4.788	0,8990
RATA-RATA			0,8549

Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional pada tahun 1996 telah mencapai angka sebesar 532.631 milyar rupiah, maka kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Propinsi Sulawesi Utara terhadap PDB nasional adalah sebesar 0,89 persen.

2.1. Struktur Ekonomi

Kontribusi suatu sektor dalam keikutsertaan menghasilkan produk domestik regional dapat menggambarkan peran serta sektor tersebut dalam kegiatan ekonomi. Jika membandingkan kontribusi setiap sektor terhadap jumlah PDRB Sulawesi Utara tahun 1995 dan 1996 maka peranan setiap sektor relatif sama.

STRUKTUR EKONOMI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996



- | | |
|---|--|
| 1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan | 6. Perdagangan, Hotel & Restoran |
| 2. Pertambangan & Penggalian | 7. Pengangkutan dan Komunikasi |
| 3. Industri Pengolahan | 8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan |
| 4. Listrik, Gas dan air Bersih | 9. Jasa - Jasa |
| 5. Bangunan | |

Sampai tahun 1996 ini sektor pertanian masih memegang peranan terbesar di Sulawesi utara dengan kontribusi sebesar 26.00 persen. Peranannya ternyata tidak sebesar tahun sebelumnya yang sebesar 27,32 persen. Setelah sektor pertanian maka peran yang kedua dipegang oleh sektor jasa-jasa yaitu sebesar 18,97 persen dimana 15,76 persen adalah peran sub sektor pemerintahan umum.

Sektor berikutnya adalah perdagangan, hotel dan restoran sebesar 12,87 persen. Peran ini kelihatannya berubah dari tahun sebelumnya. Pada tahun 1996 ini peranan sektor tersebut mengambil alih peranan sektor pengangkutan dan komunikasi yang pada tahun sebelumnya memegang peran yang lebih besar dari sektor perdagangan, hotel dan restoran. Besarnya peran sektor pengangkutan dan komunikasi pada tahun ini adalah sebesar 12,41 persen. Kemudian diikuti oleh peran sektor bangunan yang mempunyai peran lebih dari 10 persen. Kelima sektor inilah yang merupakan sektor utama yang membentuk struktur perekonomian Sulawesi Utara dimana jumlah kontribusi sektor-sektor tersebut sebesar 81,29 persen dari seluruh PDRB Sulawesi Utara. Sedangkan peranan keempat sektor yang lain tidak lebih dari 9 persen bahkan peran sektor listrik, gas dan air bersih tidak mencapai 1 persen.

**TABEL 2.1. STRUKTUR EKONOMI (PERSENTASE KONTRIBUSI PDRB)
PER SEKTOR EKONOMI ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN	26,62	27,49	27,32	26,00
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3,45	3,61	3,43	4,42
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	8,49	8,52	8,74	8,63
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,60	0,62	0,67	0,66
5. BANGUNAN	10,77	10,67	11,15	11,04
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	10,79	11,42	12,11	12,87
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	13,94	13,82	13,30	12,41
8. BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN	5,39	5,43	5,26	5,00
9. JASA - JASA	18,95	18,42	18,02	18,97
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

2.2. Pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Utara

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan pada suatu tahun. Pertumbuhan sekarang ini dilihat berdasarkan tahun 1993, dengan susunan sektor perekonomian yang baru dimana nilai absolut dari tahun 1993 sama, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Untuk menyatakan pertumbuhan dalam persentase, maka nilai absolut tahun 1993 dinyatakan dengan angka 100. Disamping itu pertumbuhan juga dapat dilihat dari tahun ke tahun, dengan melihat indeks berantai atas dasar harga konstan.

TABEL 2.3.a. RATA-RATA PERTUMBUHAN EKONOMI SULAWESI UTARA
PER TAHUN SELAMA PELITA IV – PELITA VI

TAHUN / PELITA	Rata- Rata Pertumbuhan Ekonomi Per Tahun (%)
(1)	(2)
Pelita IV	4,22
Pelita V	8,65
Pelita VI	
1994	7,53
1995	8,41
1996	9,25 7.84*)

*) Laju Pertumbuhan Tanpa Newmon

Berdasarkan perhitungan tahun 1983 secara rata-rata pertumbuhan ekonomi dari tahun 1983 sampai 1993 adalah sebesar 6,43 persen setiap tahun (tabel 2.3.a.). Pada tahun pertama pelita VI, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara sebesar 7,53 persen. Sedang pada tahun ketiga pertumbuhannya mencapai 9,25 persen. Jika dilihat tiap pelita maka rata-rata pertumbuhan pada pelita IV hanyalah sebesar 4,22 persen , sementara pada pelita V pertumbuhannya secara rata-rata sudah lebih dari dua kali lipat yaitu sebesar 8,65 persen. Melihat pada awal sampai tahun ketiga Pelita VI yang sudah baik ini maka diharapkan pertumbuhannya dapat mencapai target 8,5 persen secara rata-rata pada pelita VI. Hal ini tentu saja harus didukung oleh suatu perencanaan yang matang dan penyuluhan dengan memberikan penekanan-penekanan pada sektor yang potensial untuk dikembangkan.

2.3. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Sulawesi Utara

Pertumbuhan sebesar 9,25 persen adalah pertumbuhan yang menyeluruh dari perekonomian Sulawesi Utara . Pertumbuhan tersebut cukup pesat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh sektor pertambangan dan penggalian yang tumbuh sebesar 50,15 persen. Nilai tambah sektor ini meningkat karena di tahun 1996 PT. Newmon yang bergerak di bidang pertambangan emas mulai memproduksi. Output yang dihasilkan bertambah besar karena dikelola secara modern, dimana sebelumnya hanya dikelola secara sederhana dalam bentuk tambang-tambang rakyat.

Laju pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara secara keseluruhan bila tanpa Newmon hanya mencapai 7,84 persen. Dengan pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian hanya sebesar 11,42 persen. Pertumbuhan tanpa Newmon ini tidak sebesar pertumbuhan tahun 1995 yang sebesar 8,41 persen.

Pertumbuhan ini secara sektoral bervariasi antara 3,15 – 50,15 persen Sektor yang tumbuh di atas rata-rata secara berturut-turut adalah sektor pertambangan dan penggalian yang tumbuh pesat pada tahun ini yaitu sebesar 50,15 persen, sektor listrik, gas dan air bersih sebesar 14,21 persen, sektor industri pengolahan sebesar 10,10 persen, dan sektor bangunan sebesar 9,86 persen. Sedangkan sektor-sektor yang tumbuh dibawah rata-rata adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 8,85 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 8,10 persen, sektor keuangan , persewaan dan jasa perusahaan sebesar 8,03 persen, sektor pertanian sebesar 8,01 persen, dan sektor jasa-jasa sebesar 3,15 persen.

TABEL 2.3. b. PERTUMBUHAN RHL SEKTOR EKONOMI
SULAWESI UTARA TAHUN 1994 - 1996

LAPANGAN USAHA	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	7,06	8,70	8,01
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	15,58	6,78	50,15
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	9,31	10,12	10,10
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	10,97	17,33	14,21
5. BANGUNAN	9,83	9,88	9,86
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	11,36	12,11	8,85
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,89	10,10	8,10
8. BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN	8,65	7,32	8,03
9. JASA - JASA	3,21	3,07	3,15
PDRB	7,53	8,41	9,25

Pertumbuhan setiap sektor dapat dilihat sebagai berikut :

2.3.1. Sektor Pertanian

Sektor pertanian dibagi menjadi 5 sub sektor yaitu sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, sub sektor kehutanan, dan sub sektor perikanan. Pertumbuhan sektor ini adalah sebesar 8,01 persen. Dimana pertumbuhannya sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan sub sektor tanaman bahan makanan dan perkebunan yang masing-masing tumbuh sebesar 5,59 persen dan 7,14 persen dengan peranannya sebesar 36,61 dan 33,28 persen atau secara keseluruhan kedua sub

sektor ini mempunyai peranan sebesar 69,89 persen. Walaupun sektor-sektor peternakan, kehutanan, dan perikanan, tumbuhnya cukup besar yaitu masing-masing sebesar 11,50 persen , 11,40 persen, dan 13,17 persen , tetapi peranan ketiga sub sektor ini terhadap sektor pertanian hanya mencapai 30,11 persen.

2.3.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor pertambangan dan penggalian mengalami pertumbuhan sebesar 50,15 persen dimana pertumbuhannya sangat dipengaruhi sub sektor pertambangan tanpa migas yang tumbuh sangat pesat. Tumbuh pesatnya sub sektor ini disebabkan pada tahun 1996 mulai berproduksinya tambang emas yang dikelola secara modern oleh perusahaan Newmon yang berlokasi di Kabupaten Minahasa. Pada tahun-tahun sebelumnya tambang emas di daerah tersebut hanya dikelola secara sederhana. Walaupun pertumbuhan sub sektor pertambangan ini sangat menggembirakan tetapi kontribusi terhadap sektornya masih lebih kecil dibanding sub sektor penggalian.

2.3.3 Sektor Industri Pengolahan

Pertumbuhan sektor ini adalah sebesar 10,10 persen dengan penunjang pertumbuhan terbesar adalah sub sektor industri pupuk, kimia dan barang dari karet, serta sub sektor kertas dan barang cetakan dengan pertumbuhan masing-masing 49,09 persen dan 23,03 persen. Walaupun kedua sub sektor ini tumbuh cukup tinggi ternyata perannya terhadap sektor industri pengolahan hanya sebesar 2,52 persen. Sedangkan sub sektor industri makanan,

minuman dan tembakau walaupun pertumbuhannya lebih kecil dibandingkan kedua sub sektor tersebut yaitu hanya sebesar 10,61 persen adalah tetapi sub sektor ini memegang peranan terbesar terhadap sektor industri pengolahan yang besarnya 57,22 persen.

2.3.4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Peranan sektor ini terhadap perekonomian daerah Sulawesi utara relatif masih kecil yaitu hanya sekitar 0,65 persen, tetapi laju pertumbuhannya yang sebesar 14,21 persen adalah pertumbuhan terbesar kedua dari semua sektor ekonomi yang ada. Pertumbuhan sektor ini didukung oleh pertumbuhan yang tinggi dari sub sektor air bersih dan sub sektor listrik yang masing-masing sebesar 16,7 dan 13,08 persen.

2.3.5. Sektor Bangunan

Sektor bangunan di Propinsi Sulawesi utara adalah salah satu sektor yang pertumbuhannya cukup baik yaitu sebesar 9,86 persen. Melihat kontribusinya terhadap total PDRB sektor ini memberi peran sebesar 10,97 persen.

2.3.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor ini nilai pertumbuhannya adalah sebesar 8,85 persen dimana sub sektor perdagangan mempunyai peranan sebesar 88,06 persen terhadap sektornya walaupun mengalami pertumbuhan hanya sebesar 8,37 persen. Sementara untuk kedua sub sektor yaitu hotel dan restoran masing-masing tumbuh sebesar 15,87 dan 11,54 persen yang pertumbuhannya lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

2.3.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor ini pertumbuhannya adalah sebesar 8,10 persen, tidak sebesar pertumbuhan tahun sebelumnya. Pertumbuhan sektor ini didukung oleh sub sektor pengangkutan dan sub sektor komunikasi yang besarnya masing-masing 7,93 dan 11,15 persen. Sub sektor pengangkutan masih memegang peran terbesar terhadap nilai tambah sektor ini yaitu sebesar 94,50 persen.

2.3.8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Sektor ini perlu mendapat perhatian yang agak khusus karena perannya terhadap perekonomian Sulawesi Utara hanya 4,97 persen dengan pertumbuhan sebesar 8,03 persen, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi daerah ini secara keseluruhan.

2.3.9. Sektor Jasa – Jasa

Sektor ini memegang peran utama kedua setelah sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dengan kontribusi terhadap total PDRB adalah sebesar 18,85 persen. Peranan sektor ini masih sangat tergantung pada sub sektor pemerintahan umum yang peranannya sebesar 82,01 persen dan laju pertumbuhannya lebih kecil dibandingkan sektor-sektor lain yaitu sebesar 3,15 persen.

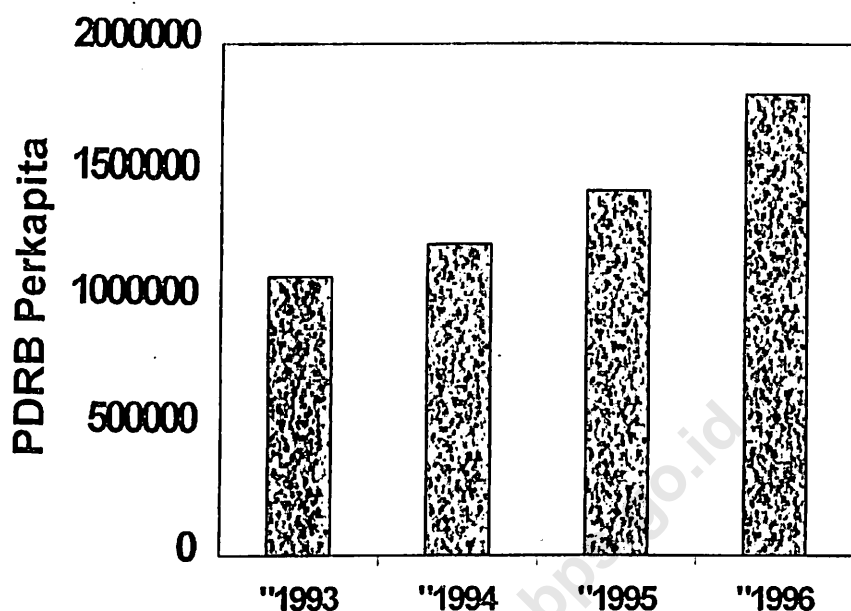
2.4. PDRB Perkapita

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah belum tentu menunjukkan kemakmuran masyarakat yang ada pada daerah tersebut. Karena penilaian kemakmuran masyarakat tergantung dari PDRB daerah tersebut, jumlah penduduk, dan pemerataan PDRB nya. Sehingga kalau pertumbuhan ekonomi suatu daerah diikuti pula oleh pertumbuhan penduduk yang tinggi, maka secara matematis rata-rata pendapatan perkapitanya akan lebih rendah dibandingkan apabila pertumbuhan penduduknya tidak begitu tinggi. Demikian pula dengan pemerataan, yang akan lebih baik apabila pendapatan atau produk suatu daerah dimiliki secara merata oleh penduduknya dari pada apabila sebagian besar pendapatan atau produknya dimiliki oleh sekelompok orang. Pemerataan yang baik menggambarkan kecilnya kesenjangan ekonomi yang ada.

Dengan meningkatnya perekonomian Sulawesi Utara dan melambatnya pertumbuhan penduduk, telah dapat meningkatkan PDRB per kapita. PDRB perkapita merupakan gambaran nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing penduduk akibat dari adanya aktivitas produksi. Tahun 1993 PDRB perkapita mencapai 1,09 juta rupiah dan tahun 1994 menjadi 1,23 juta rupiah, tahun 1995 meningkat menjadi 1,44 juta rupiah, kemudian di tahun 1996 meningkat menjadi 1,80 juta rupiah atau meningkat sebesar 25,63 persen. Namun demikian angka tersebut tidak dapat menggambarkan penyebaran pendapatan masyarakat di setiap struktur ekonomi.

Tabel 2.4. Perkembangan PDRB Perkapita Sulawesi utara

Tahun 1993 – 1996 (Jutaan Rupiah)



5. Perbandingan Dengan Propinsi Lain Se – Sulawesi

Posisi Sulawesi Utara beserta propinsi Se – Sulawesi lainnya termasuk dalam kelompok Kawasan Timur Indonesia (KTI). Pengelompokan tersebut berkaitan dengan kebijakan ekonomi regional yang telah ditetapkan pemerintah dalam mempersiapkan Pembangunan Jangka Panjang Kedua (PJP II) yang bertujuan untuk memperkecil perbedaan atau kesenjangan ekonomi antara kedua kawasan tersebut.

Tabel 2.5. LAJU PERTUMBUHAN DAN PDRB PER KAPITA
PROPINSI-PROPINSI SE SULAWESI TAHUN 1996

Propinsi	Laju Pertumbuhan		PDRB Per Kapita	
			(Milyar Rupiah)	
1. Sulawesi Utara	9,25	7,84 ^{*)}	1.794,07	1.770,24 ^{*)}
2. Sulawesi Tengah	8,33		1.533,23	
3. Sulawesi Selatan	8,24		1.548,25	
4. Sulawesi Tenggara	6,01		1.298,49	

*) Laju pertumbuhan & PDRB perkapita tanpa Newmon

Laju pertumbuhan dan PDRB Per kapita Sulawesi Utara ternyata cukup menggembirakan dibanding daerah lain di kepulauan sulawesi. Dari kenyataan tersebut Sulawesi Utara diharapkan semakin mantap menyongsong era globalisasi.

Sulawesi Utara pada tahun 1996 memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup menakjubkan yaitu sebesar 9,25 persen. Pertumbuhan tersebut ternyata cukup tinggi bila dibanding dengan pertumbuhan di beberapa propinsi se Sulawesi. Pertumbuhan ekonomi Propinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah masing-masing sebesar 8,24 persen dan 8,33 persen. Sedangkan Sulawesi Tenggara di tahun yang sama pertumbuhannya hanya sebesar 6,01 persen.

Tabel 2.5. LAJU PERTUMBUHAN DAN PDRB PER KAPITA
PROPINSI-PROPINSI SE SULAWESI TAHUN 1996

Propinsi	Laju Pertumbuhan		PDRB Per Kapita (Milyar Rupiah)	
1. Sulawesi Utara	9,25	7,84 ^{*)}	1.794,07	1.770,24 ^{*)}
2. Sulawesi Tengah	8,33		1.533,23	
3. Sulawesi Selatan	8,24		1.548,25	
4. Sulawesi Tenggara	6,01		1.298,49	

^{*)} Laju pertumbuhan & PDRB perkapita tanpa Newmon

Laju pertumbuhan dan PDRB Per kapita Sulawesi Utara ternyata cukup menggembirakan dibanding daerah lain di kepulauan sulawesi. Dari kenyataan tersebut Sulawesi Utara diharapkan semakin mantap menyongsong era globalisasi.

Sulawesi Utara pada tahun 1996 memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup menakjubkan yaitu sebesar 9,25 persen. Pertumbuhan tersebut ternyata cukup tinggi bila dibanding dengan pertumbuhan di beberapa propinsi se Sulawesi. Pertumbuhan ekonomi Propinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah masing-masing sebesar 8,24 persen dan 8,33 persen. Sedangkan Sulawesi Tenggara di tahun yang sama pertumbuhannya hanya sebesar 6,01 persen.

Di kepulauan Sulawesi, PDRB per kapita Sulawesi Utara tahun 1996 mencapai urutan teratas yaitu sebesar 1.794,07 milyar rupiah. Kemudian Sulawesi Selatan (1.548,25 milyar rupiah), Sulawesi tengah (1.533,23 milyar rupiah) dan Sulawesi Tenggara (1.298,49 milyar rupiah).

<https://sulut.bps.go.id>

**TABEL 1.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SULAWESI UTARA
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
 (JUTAAN RUPIAH)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	775.145	877.096	1.036.176	1.245.162
1.1. Tanaman Bahan Makanan	303.033	332.145	375.946	441.385
1.2. Tanaman Perkebunan	263.689	295.529	356.090	412.047
1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya	58.749	69.020	86.532	112.712
1.4. Kehutanan	65.644	79.407	95.080	122.277
1.5. Perikanan	84.030	100.995	121.800	156.741
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	96.854	115.202	130.122	211.426
2.1. Minyak dan Gas Bumi	0	0	0	0
2.2. Pertambangan Tanpa Migas	398	455	558	64.314
2.3. Penggalian	96.456	114.747	129.564	147.112
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	238.303	271.901	331.709	413.336
3.1. Industri Migas	0	0	0	0
3.1.1. Pengilangan Minyak Bumi	0	0	0	0
3.1.2. Gas Alam Cair	0	0	0	0
3.2. Industri Tanpa Migas	238.303	271.901	331.709	413.336
3.2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	133.611	148.145	191.130	242.166
3.2.2. Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki	40.301	43.776	49.432	59.099
3.2.3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	40.240	48.177	58.450	74.298
3.2.4. Kertas dan Barang Cetak	1.705	2.451	3.142	4.288
3.2.5. Pupuk Kimia dan Barang Dari Karet	1.566	2.983	3.429	3.768
3.2.6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	4.189	5.670	4.955	5.917
3.2.7. Logam Dasar Besi dan Baja	655	805	906	1.058
3.2.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	7.815	9.903	10.566	11.379
3.2.9. Barang Lainnya	8.221	9.991	9.698	11.363
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	16.927	19.768	25.395	31.452
4.1. Listrik	11.871	13.513	17.729	22.446
4.2. Gas Kota	0	0	0	0
4.3. Air Bersih	5.056	6.255	7.667	9.006

**TABEL 1.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
(JUTAAN RUPIAH)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	775.145	877.096	1.036.176	1.245.162
1.1. Tanaman Bahan Makanan	303.033	332.145	375.946	441.385
1.2. Tanaman Perkebunan	263.689	295.529	356.090	412.047
1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya	58.749	69.020	86.532	112.712
1.4. Kehutanan	65.644	79.407	95.080	122.277
1.5. Perikanan	84.030	100.995	121.800	156.741
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	96.854	115.202	130.122	211.426
2.1. Minyak dan Gas Bumi	0	0	0	0
2.2. Pertambangan Tanpa Migas	398	455	558	64.314
2.3. Penggalian	96.456	114.747	129.564	147.112
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	238.303	271.901	331.709	413.336
3.1. Industri Migas	0	0	0	0
3.1.1. Pengilangan Minyak Bumi	0	0	0	0
3.1.2. Gas Alam Cair	0	0	0	0
3.2. Industri Tanpa Migas	238.303	271.901	331.709	413.336
3.2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	133.611	148.145	191.130	242.166
3.2.2. Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki	40.301	43.776	49.432	59.099
3.2.3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	40.240	48.177	58.450	74.298
3.2.4. Kertas dan Barang Cetakan	1.705	2.451	3.142	4.288
3.2.5. Pupuk Kimia dan Barang Dari Karet	1.566	2.983	3.429	3.768
3.2.6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	4.189	5.670	4.955	5.917
3.2.7. Logam Dasar Besi dan Baja	655	805	906	1.058
3.2.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	7.815	9.903	10.566	11.379
3.2.9. Barang Lainnya	8.221	9.991	9.698	11.363
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	16.927	19.768	25.395	31.452
4.1. Listrik	11.871	13.513	17.729	22.446
4.2. Gas Kota	0	0	0	0
4.3. Air Bersih	5.056	6.255	7.667	9.006

**TABEL 1.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
(JUTAAN RUPIAH)**

Lanjutan				
LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
5. BANGUNAN	302.226	340.435	422.918	528.662
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	302.942	364.528	459.462	616.261
6.1. Perdagangan Besar & Eceran	268.340	320.272	406.730	545.379
6.2. Hotel	7.446	9.196	11.000	13.351
6.3. Restoran	27.156	35.060	41.732	57.531
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	391.318	440.927	504.582	594.222
7.1. Pengangkutan+--	371.553	410.270	470.888	538.954
7.1.1. Angkutan Rel	0	0	0	0
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	246.932	273.449	307.042	345.723
7.1.3. Angkutan Laut	86.377	92.628	107.331	123.258
7.1.4. Angkutan Sungai, Danau, & Penyeberangan	0	0	0	0
7.1.5. Angkutan Udara	17.872	21.098	25.982	32.103
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	20.373	23.545	30.533	37.870
7.2. Komunikasi	19.765	30.206	33.694	55.268
7.2.1. Pos dan Telekomunikasi	18.918	29.138	32.510	53.701
7.2.2. Jasa Penunjang Komunikasi	847	1.068	1.184	1.567
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	151.109	173.263	199.361	239.640
8.1. Bank	57.144	67.716	79.646	99.068
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	9.851	10.784	12.994	16.498
8.3. Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0	0
8.4. Sewa Bangunan	75.769	85.362	95.396	109.687
8.5. Jasa Perusahaan	8.645	9.401	11.326	14.387
9. JASA - JASA	531.825	587.576	683.494	908.215
9.1. Pemerintahan Umum	436.982	485.028	563.873	754.845
9.2. Swasta	94.843	102.548	119.620	153.370
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan	37.110	39.836	48.169	60.687
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi	5.301	6.002	6.717	8.018
9.2.3. Perorangan dan Rumah Tangga	52.432	56.710	64.737	84.665
PDRB	2.806.948	3.190.696	3.793.220	4.788.376

**TABEL 1.2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 MENURUT LAPANGAN USAHA
(JUTAAN RUPIAH)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	775.145	829.837	902.024	974.314
1.1. Tamanan Bahan Makanan	303.033	320.438	337.838	356.716
1.2. Tanaman Perkebunan	263.689	277.077	302.592	324.206
1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya	58.749	60.452	72.600	80.947
1.4. Kehutanan	65.644	74.370	81.435	90.716
1.5. Perikanan	84.030	97.500	107.559	121.729
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	96.854	111.946	119.534	179.482
2.1. Minyak dan Gas Bumi	0	0	0	0
2.2. Pertambangan Tanpa Migas	398	443	482	46.949
2.3. Penggalian	96.456	111.503	119.052	132.533
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	238.303	260.495	286.857	315.835
3.1. Industri Migas	0	0	0	0
3.1.1. Pengilangan Minyak Bumi	0	0	0	0
3.1.2. Gas Alam Cair	0	0	0	0
3.2. Industri Tanpa Migas	238.303	260.495	286.857	315.835
3.2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	133.611	144.114	163.373	182.001
3.2.2. Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki	40.301	41.854	43.886	45.797
3.2.3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	40.240	44.720	49.812	55.420
3.2.4. Kertas dan Barang Cetakan	1.705	2.306	2.555	3.143
3.2.5. Pupuk Kimia dan Barang Dari Karet	1.566	2.971	3.221	3.511
3.2.6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	4.189	5.126	4.405	4.588
3.2.7. Logam Dasar Besi dan Baja	655	787	818	916
3.2.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	7.815	9.536	10.057	10.557
3.2.9. Barang Lainnya	8.221	9.082	8.732	9.902
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	16.927	18.784	22.039	25.171
4.1. Listrik	11.871	12.855	15.155	17.135
4.2. Gas Kota	0	0	0	0
4.3. Air Bersih	5.056	5.928	6.886	8.036

**TABEL 1.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 MENURUT LAPANGAN USAHA
(JUTAAN RUPIAH)**

Lanjutan

LAPANGAN USAHA	7	1994	1995	1996
5. BANGUNAN	302.226	331.946	364.742	400.694
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	302.942	337.370	378.225	411.709
6.1. Perdagangan Besar & Eceran	268.340	296.738	334.537	362.546
6.2. Hotel	7.446	8.744	9.995	11.581
6.3. Restoran	27.156	31.888	33.693	37.582
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	391.318	414.379	456.225	493.182
7.1. Pengangkutan	371.553	392.021	431.819	466.055
7.1.1. Angkutan Rel	0	0	0	0
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	246.932	258.186	283.720	304.215
7.1.3. Angkutan Laut	86.377	92.229	97.930	104.274
7.1.4. Angkutan Sungai, Danau, & Penyeberangan	0	0	0	0
7.1.5. Angkutan Udara	17.872	19.248	22.567	25.382
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	20.373	22.359	27.602	32.184
7.2. Komunikasi	19.765	22.358	24.406	27.127
7.1.1. Pos dan Telekomunikasi	18.918	21.451	23.422	26.066
7.1.2. Jasa Penunjang Komunikasi	847	907	984	1.061
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	151.409	164.507	176.544	190.719
8.1. Bank	57.144	64.393	68.874	75.639
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	9.851	10.367	11.088	11.764
8.3. Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0	0
8.4. Sewa Bangunan	75.769	80.714	86.921	93.102
8.5. Jasa Perusahaan	8.645	9.033	9.661	10.214
9. JASA - JASA	531.825	548.908	565.755	583.592
9.1. Pemerintahan Umum	436.982	451.193	464.323	478.629
9.2. Swasta	94.843	97.715	101.432	104.963
9.2.1. Soaial Kemasyarakatan	37.110	38.493	41.319	43.605
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi	5.301	5.789	5.970	6.338
9.2.3. Perorangan dan Rumah Tangga	52.432	53.433	54.143	55.020
PDRB	2.806.948	3.018.172	3.271.945	3.574.698

TABEL 1.3.

**DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB
SULAWESI UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA (%)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	27.62	27.49	27.32	26.00
1.1. Tanaman Bahan Makanan	10.80	10.41	9.91	9.22
1.2. Tanaman Perkebunan	9.39	9.26	9.39	8.61
1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya	2.09	2.16	2.28	2.35
1.4. Kehutanan	2.34	2.49	2.53	2.55
1.5. Perikanan	2.99	3.17	3.21	3.27
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3.45	3.61	3.43	4.42
2.1. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00
2.2. Pertambangan Tanpa Migas	0.01	0.01	0.01	1.34
2.3. Penggalian	3.44	3.60	3.42	3.07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	8.49	8.52	8.74	8.63
3.1. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00
3.1.1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00
3.1.2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00
3.2. Industri Tanpa Migas	8.49	8.52	8.74	8.63
3.2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	4.76	4.64	5.04	5.06
3.2.2. Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki	1.44	1.37	1.30	1.23
3.2.3. Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	1.43	1.51	1.54	1.55
3.2.4. Kertas dan Barang Cetak	0.06	0.08	0.08	0.09
3.2.5. Pupuk Kimia dan Barang Dari Karet	0.06	0.09	0.09	0.08
3.2.6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0.15	0.18	0.13	0.12
3.2.7. Logam Dasar Besi dan Baja	0.02	0.03	0.02	0.02
3.2.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0.28	0.31	0.28	0.24
3.2.9. Barang Lainnya	0.29	0.31	0.26	0.24
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0.60	0.62	0.67	0.66
4.1. Listrik	0.42	0.42	0.47	0.47
4.2. Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00
4.3. Air Bersih	0.18	0.20	0.20	0.19

TABEL 1.3.

**DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB
SULAWESI UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA (%)**

Lanjutan

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
5. BANGUNAN	10.77	10.67	11.15	11.04
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	10.79	11.42	12.11	12.87
6.1. Perdagangan Besar & Eceran	9.56	10.04	10.72	11.39
6.2. Hotel	0.27	0.29	0.29	0.28
6.3. Restoran	0.97	1.10	1.10	1.20
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	13.94	13.82	13.30	12.41
7.1. Pengangkutan	13.24	12.87	12.41	11.26
7.1.1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	8.80	8.57	8.09	7.22
7.1.3. Angkutan Laut	3.08	2.90	2.83	2.57
7.1.4. Angkutan Sungai, Danau, & Penyeberangan	0.00	0.00	0.00	0.00
7.1.5. Angkutan Udara	0.64	0.66	0.68	0.67
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	0.73	0.74	0.80	0.79
7.2. Komunikasi	0.70	0.95	0.89	1.15
7.2.3. Pos dan Telekomunikasi	0.67	0.91	0.86	1.12
7.2.4. Jasa Penunjang Komunikasi	0.03	0.03	0.03	0.03
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5.39	5.43	5.26	5.00
8.1. Bank	2.04	2.12	2.10	2.07
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0.35	0.34	0.34	0.34
8.3. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00
8.4. Sewa Bangunan	2.70	2.68	2.51	2.29
8.5. Jasa Perusahaan	0.31	0.29	0.30	0.30
9. JASA - JASA	18.95	18.42	18.02	18.97
9.1. Pemerintahan Umum	15.57	15.20	14.87	15.76
9.2. Swasta	3.38	3.21	3.15	3.20
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan	1.32	1.25	1.27	1.27
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi	0.19	0.19	0.18	0.17
9.2.3. Perorangan dan Rumah Tangga	1.87	1.78	1.71	1.77
PDRB	100.00	100.00	100.00	100.00

TABEL 1.4.

**DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB
SULAWESI UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
MENURUT LAPANGAN USAHA (%)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	27.62	27.49	27.57	27.26
1.1. Tanaman Bahan Makanan	10.80	10.62	10.33	9.98
1.2. Tanaman Perkebunan	9.39	9.18	9.25	9.07
1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya	2.09	2.00	2.22	2.26
1.4. Kehutanan	2.34	2.46	2.49	2.54
1.5. Perikanan	2.99	3.23	3.29	3.41
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3.45	3.71	3.65	5.02
2.1. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00
2.2. Pertambangan Tanpa Migas	0.01	0.01	0.01	1.31
2.3. Penggalian	3.44	3.69	3.64	3.71
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	8.49	8.63	8.77	8.84
3.1. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00
3.1.1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00
3.1.2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00
3.2. Industri Tanpa Migas	8.49	8.63	8.77	8.84
3.2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	4.76	4.77	4.99	5.06
3.2.2. Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki	1.44	1.39	1.34	1.28
3.2.3. Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	1.43	1.48	1.52	1.55
3.2.4. Kertas dan Barang Cetakan	0.06	0.08	0.08	0.09
3.2.5. Pupuk Kimia dan Barang Dari Karet	0.06	0.10	0.10	0.13
3.2.6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0.15	0.17	0.13	0.13
3.2.7. Logam Dasar Besi dan Baja	0.02	0.03	0.02	0.03
3.2.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0.28	0.32	0.31	0.32
3.2.9. Barang Lainnya	0.29	0.30	0.27	0.25
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0.60	0.62	0.67	0.70
4.1. Listrik	0.42	0.43	0.46	0.48
4.2. Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00
4.3. Air Bersih	0.18	0.20	0.21	0.22

TABEL 1.4.

**DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB
SULAWESI UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
MENURUT LAPANGAN USAHA (%)**

Lanjutan

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
5. BANGUNAN	10.77	11.00	11.15	11.21
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	10.79	11.18	11.56	11.52
6.1. Perdagangan Besar & Eceran	9.56	9.83	10.22	10.14
6.2. Hotel	0.27	0.29	0.31	0.32
6.3. Restoran	0.97	1.06	1.03	1.05
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	13.94	13.73	13.94	13.80
7.1. Pengangkutan	13.24	12.99	13.20	13.04
7.1.1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	8.80	8.55	8.67	8.51
7.1.3. Angkutan Laut	3.08	3.06	2.99	2.92
7.1.4. Angkutan Sungai, Danau, & Penyeberangan	0.00	0.00	0.00	0.00
7.1.5. Angkutan Udara	0.64	0.64	0.69	0.71
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	0.73	0.74	0.84	0.90
7.2. Komunikasi	0.70	0.74	0.75	0.76
7.2.5. Pos dan Telekomunikasi	0.67	0.71	0.72	0.73
7.2.6. Jasa Penunjang Komunikasi	0.03	0.03	0.03	0.03
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5.39	5.45	5.40	5.34
8.1. Bank	2.04	2.13	2.10	2.12
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0.35	0.34	0.34	0.33
8.3. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00
8.4. Sewa Bangunan	2.70	2.67	2.66	2.60
8.5. Jasa Perusahaan	0.31	0.30	0.30	0.29
9. JASA JASA	18.95	18.19	17.29	16.33
9.1. Pemerintahan Umum	15.57	14.95	14.19	13.39
9.2. Swasta	3.38	3.24	3.10	2.94
9.2.1. Sosial Masyarakat	1.32	1.28	1.26	1.22
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi	0.19	0.19	0.18	0.18
9.2.3. Perorangan dan Rumah Tangga	1.87	1.77	1.65	1.54
PDRB	100.00	100.00	100.00	100.00

**TABEL 1.5. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA (1993 = 100.00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	100.00	113.15	133.68	160.64
1.1. Tanaman Bahan Makanan	100.00	109.61	124.06	145.66
1.2. Tanaman Perkebunan	100.00	112.07	135.04	156.26
1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya	100.00	117.48	147.29	191.85
1.4. Kehutanan	100.00	120.97	145.95	186.27
1.5. Perikanan	100.00	120.19	144.95	186.53
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100.00	118.94	134.35	218.29
2.1. Minyak dan Gas Bumi				
2.2. Pertambangan Tanpa Migas	100.00	114.43	140.37	16159.29
2.3. Penggalian	100.00	118.96	134.32	152.52
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100.00	114.10	139.20	173.45
3.1. Industri Migas				
3.1.1. Pengilangan Minyak Bumi				
3.1.2. Gas Alam Cair				
3.2. Industri Tanpa Migas	100.00	114.10	139.20	173.45
3.2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	100.00	110.88	143.05	181.25
3.2.2. Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki	100.00	108.62	122.65	146.64
3.2.3. Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	100.00	119.73	145.25	184.64
3.2.4. Kertas dan Barang Cetakan	100.00	143.80	184.31	251.50
3.2.5. Pupuk Kimia dan Barang Dari Karet	100.00	190.51	219.02	240.61
3.2.6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	100.00	135.37	118.30	141.25
3.2.7. Logam Dasar Besi dan Baja	100.00	122.76	138.29	161.53
3.2.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	100.00	126.72	135.19	145.60
3.2.9. Barang Lainnya	100.00	121.53	117.97	138.22
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100.00	116.78	150.02	185.81
4.1. Listrik	100.00	113.83	149.34	189.08
4.2. Gas Kota				
4.3. Air Bersih	100.00	123.72	151.63	178.12

**TABEL 1.5. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA (1993 = 100.00)**

Lanjutan

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
5. BANGUNAN	100.00	112.64	139.93	174.92
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	100.00	120.33	151.67	203.43
6.1. Perdagangan Besar & Eceran	100.00	119.35	151.57	203.24
6.2. Hotel	100.00	123.50	147.73	179.30
6.3. Restoran	100.00	129.11	153.68	211.85
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	112.68	128.94	151.85
7.1. Pengangkutan	100.00	110.54	126.74	145.05
7.1.1. Angkutan Rel				
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	100.00	110.74	124.34	140.00
7.1.3. Angkutan Laut	100.00	107.24	124.26	142.70
7.1.4. Angkutan Sungai, Danau, & Penyeberangan				
7.1.5. Angkutan Udara	100.00	118.05	145.38	179.63
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	100.00	115.57	149.87	185.88
7.2. Komunikasi	100.00	152.83	170.47	279.62
7.2.7. Pos dan Telekomunikasi	100.00	154.03	171.85	283.86
7.2.8. Jasa Penunjang Komunikasi	100.00	126.09	139.78	185.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	100.00	114.43	131.67	158.27
8.1. Bank	100.00	118.50	139.38	173.36
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	100.00	109.48	131.91	167.47
8.3. Jasa Penunjang Keuangan				
8.4. Sewa Bangunan	100.00	112.66	125.90	144.76
8.5. Jasa Perusahaan	100.00	108.74	131.01	166.42
9. JASA - JASA	100.00	110.48	128.52	170.77
9.1. Pemerintahan Umum	100.00	111.00	129.04	172.74
9.2. Swasta	100.00	108.12	126.12	161.70
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan	100.00	107.34	129.80	163.53
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi	100.00	113.22	126.71	151.25
9.2.3. Perorangan dan Rumah Tangga	100.00	108.16	123.46	161.47
PDRB	100.00	113.67	135.14	170.59

**TABEL 1.6. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB SULAWESI UTARA
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
 MENURUT LAPANGAN USAHA (1993 = 100.00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	100.00	107.06	116.37	125.69
1.1. Tanaman Bahan Makanan	100.00	105.74	111.49	117.72
1.2. Tanaman Perkebunan	100.00	105.08	114.75	122.95
1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya	100.00	102.90	123.58	137.78
1.4. Kehutanan	100.00	113.29	124.06	138.19
1.5. Perikanan	100.00	116.03	128.00	144.86
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100.00	115.58	123.42	183.31
2.1. Minyak dan Gas Bumi				
2.2. Pertambangan Tanpa Migas	100.00	111.27	121.20	11796.23
2.3. Penggalian	100.00	115.60	123.43	137.40
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100.00	109.31	120.38	132.54
3.1. Industri Migas				
3.1.1. Pengilangan Minyak Bumi				
3.1.2. Gas Alam Cair	100.00	109.31	120.38	132.54
3.2. Industri Tanpa Migas				
3.2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	100.00	107.86	122.27	136.22
3.2.2. Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki	100.00	103.85	108.90	113.64
3.2.3. Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	100.00	111.13	123.79	137.72
3.2.4. Kertas dan Barang Cetakan	100.00	135.29	149.86	184.34
3.2.5. Pupuk Kimia dan Barang Dari Karet	100.00	189.80	205.71	224.20
3.2.6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	100.00	122.37	105.16	104.15
3.2.7. Logam Dasar Besi dan Baja	100.00	120.05	124.80	139.85
3.2.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	100.00	122.02	128.68	135.10
3.2.9. Barang Lainnya	100.00	110.48	106.22	120.45
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100.00	110.97	130.20	148.70
4.1. Listrik	100.00	108.29	127.64	144.34
4.2. Gas Kota	100.00	117.25	136.19	158.94
4.3. Air Bersih				

**TABEL 1.6. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB SULAWESI UTARA
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
 MENURUT LAPANGAN USAHA (1993 = 100.00)**

Lanjutan

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
5. BANGUNAN	100.00	109.83	120.69	132.58
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	100.00	111.36	124.85	135.90
6.1. Perdagangan Besar & Eceran	100.00	110.58	124.67	135.11
6.2. Hotel	100.00	117.43	134.23	155.53
6.3. Restoran	100.00	117.43	124.07	138.39
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	105.89	116.59	126.03
7.1. Pengangkutan	100.00	105.51	116.22	125.43
7.1.1. Angkutan Rel				
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	100.00	104.56	114.90	123.20
7.1.3. Angkutan Laut	100.00	106.77	113.38	120.72
7.1.4. Angkutan Sungai, Danau, & Penyeberangan				
7.1.5. Angkutan Udara	100.00	107.70	126.28	142.02
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	100.00	109.75	135.48	157.97
7.2. Komunikasi	100.00	113.12	123.48	137.25
7.2.9. Pos dan Telekomunikasi	100.00	113.39	123.81	137.78
7.2.10. Jasa Penunjang Komunikasi	100.00	107.08	116.17	125.27
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	100.00	108.65	116.60	125.96
8.1. Bank	100.00	112.69	120.53	132.37
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	100.00	105.24	112.56	119.42
8.3. Jasa Penunjang Keuangan	100.00	106.53	114.72	122.88
8.4. Sewa Bangunan	100.00	104.49	111.75	118.15
8.5. Jasa Perusahaan	100.00	103.21	106.38	109.73
9. JASA - JASA	100.00	103.25	106.26	109.53
9.1. Pemerintahan Umum	100.00	103.03	106.95	110.67
9.2. Swasta	100.00	103.73	111.34	117.50
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan	100.00	109.21	112.62	119.56
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi	100.00	101.91	103.26	104.94
9.2.3. Perorangan dan Rumah Tangga				
PDRB	100.00	107.53	116.57	127.35

TABEL 1.7. INDEKS BERANTAI PDRB SULAWESI UTARA
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU
 MENURUT LAPANGAN USAHA (TH SEBELUMNYA = 100.00)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	100.00	113.15	118.14	123.26
1.1. Tanaman Bahan Makanan	100.00	109.61	113.19	117.41
1.2. Tanaman Perkebunan	100.00	112.07	120.49	115.71
1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya	100.00	117.48	125.37	130.26
1.4. Kehutanan	100.00	120.97	120.65	127.63
1.5. Perikanan	100.00	120.19	120.60	128.69
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100.00	118.94	112.95	162.48
2.1. Minyak dan Gas Bumi				
2.2. Pertambangan Tanpa Migas	100.00	114.43	122.68	11517.61
2.3. Penggalian	100.00	118.96	112.91	113.54
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100.00	114.10	122.00	124.61
3.1. Industri Migas				
3.1.1. Pengilangan Minyak Bumi				
3.1.2. Gas Alam Cair				
3.2. Industri Tanpa Migas	100.00	114.10	122.00	124.61
3.2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	100.00	110.88	129.02	126.70
3.2.2. Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki	100.00	108.62	112.92	119.56
3.2.3. Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	100.00	119.73	121.32	127.11
3.2.4. Kertas dan Barang Cetakan	100.00	143.80	128.17	136.49
3.2.5. Pupuk Kimia dan Barang Dari Karet	100.00	190.51	114.97	109.89
3.2.6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	100.00	135.37	87.39	119.42
3.2.7. Logam Dasar Besi dan Baja	100.00	122.76	112.65	116.72
3.2.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	100.00	126.72	106.69	107.70
3.2.9. Barang Lainnya	100.00	121.53	97.08	117.16
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100.00	116.78	128.46	123.85
4.1. Listrik	100.00	113.83	131.20	126.61
4.2. Gas Kota	100.00	123.72	122.56	117.47
4.3. Air Bersih				

TABEL 1.7. **INDEKS BERANTAI PDRB SULAWESI UTARA
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU
 MENURUT LAPANGAN USAHA (TH SEBELUMNYA = 100.00)**

Lanjutan

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
5. BANGUNAN	100.00	112.64	124.23	125.00
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	100.00	120.33	126.04	134.13
6.1. Perdagangan Besar & Eceran	100.00	119.35	127.00	134.09
6.2. Hotel	100.00	123.50	119.62	121.37
6.3. Restoran	100.00	129.11	119.03	137.86
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	112.68	114.44	117.77
7.1. Pengangkutan	100.00	110.54	114.65	114.45
7.1.1. Angkutan Rel	100.00	110.74	112.28	112.60
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	100.00	107.24	115.87	114.84
7.1.3. Angkutan Laut				
7.1.4. Angkutan Sungai, Danau, & Penyeberangan	100.00	118.05	123.15	123.56
7.1.5. Angkutan Udara	100.00	115.57	129.68	124.03
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	100.00	152.83	111.54	164.03
7.2. Komunikasi	100.00	154.03	111.57	165.18
7.2.11. Pos dan Telekomunikasi	100.00	126.09	110.86	132.31
7.2.12. Jasa Penunjang Komunikasi				
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	100.00	114.43	115.06	120.20
8.1. Bank	100.00	118.50	117.62	124.39
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	100.00	109.48	120.49	126.96
8.3. Jasa Penunjang Keuangan	100.00	112.66	111.75	114.98
8.4. Sewa Bangunan	100.00	108.74	120.47	127.03
8.5. Jasa Perusahaan	100.00	110.48	116.32	132.88
9. JASA -- JASA	100.00	111.00	116.26	133.87
9.1. Pemerintahan Umum	100.00	108.12	116.65	128.21
9.2. Swasta	100.00	107.34	120.92	125.99
9.2.1. Sosial Masyarakat	100.00	113.22	111.91	119.37
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi	100.00	108.16	114.15	130.79
9.2.3. Perorangan dan Rumah Tangga				
PDRB	100.00	113.67	118.88	126.24

TABEL 1.8.

**INDEKS BERANTAI PDRB SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
MENURUT LAPANGAN USAHA (TH SEBELUMNYA = 100.00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	100.00	107.06	108.70	108.01
1.1. Tanaman Bahan Makanan	100.00	105.74	105.43	105.59
1.2. Tanaman Perkebunan	100.00	105.08	109.21	107.14
1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya	100.00	102.90	120.10	111.50
1.4. Kehutanan	100.00	113.29	109.50	111.40
1.5. Perikanan	100.00	116.03	110.32	113.17
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100.00	115.58	106.78	150.15
2.1. Minyak dan Gas Bumi	100.00	111.27	108.93	9737.91
2.2. Pertambangan Tanpa Migas	100.00	115.60	106.77	111.32
2.3. Penggalian	100.00	109.31	110.12	110.10
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100.00	109.31	110.12	110.10
3.1. Industri Migas	100.00	109.31	110.12	110.10
3.1.1. Pengilangan Minyak Bumi	100.00	109.31	110.12	110.10
3.1.2. Gas Alam Cair	100.00	109.31	110.12	110.10
3.2. Industri Tanpa Migas	100.00	107.86	113.36	110.61
3.2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	100.00	103.85	104.86	104.35
3.2.2. Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki	100.00	111.13	111.39	111.26
3.2.3. Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	100.00	135.29	110.77	123.03
3.2.4. Kertas dan Barang Cetakan	100.00	189.80	108.38	149.09
3.2.5. Pupuk Kimia dan Barang Dari Karet	100.00	122.37	85.94	104.15
3.2.6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	100.00	120.05	103.95	112.00
3.2.7. Logam Dasar Besi dan Baja	100.00	122.02	105.46	113.74
3.2.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	100.00	110.48	96.14	103.31
3.2.9. Barang Lainnya	100.00	110.97	117.33	114.21
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100.00	108.29	117.87	113.08
4.1. Listrik	100.00	117.25	116.15	116.70
4.2. Gas Kota	100.00	117.25	116.15	116.70
4.3. Air Bersih	100.00	117.25	116.15	116.70

TABEL 1.8.

**INDEKS BERANTAI PDRB SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
MENURUT LAPANGAN USAHA (TH SEBELUMNYA = 100.00)**

Lanjutan

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
5. BANGUNAN	100.00	109.83	109.88	109.86
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	100.00	111.36	112.11	108.85
6.1. Perdagangan Besar & Eceran	100.00	110.58	112.74	108.37
6.2. Hotel	100.00	117.43	114.30	115.87
6.3. Restoran	100.00	117.43	105.66	111.54
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	105.89	110.10	108.10
7.1. Pengangkutan	100.00	105.51	110.15	107.93
7.1.1. Angkutan Rel				
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	100.00	104.56	109.89	107.22
7.1.3. Angkutan Laut	100.00	106.77	106.18	106.48
7.1.4. Angkutan Sungai, Danau, & Penyeberangan	100.00	107.70	117.25	112.47
7.1.5. Angkutan Udara	100.00	109.75	123.45	116.60
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	100.00	113.12	109.16	111.15
7.2. Komunikasi	100.00	113.39	109.19	111.29
7.2.13. Pos dan Telekomunikasi	100.00	107.08	108.49	107.79
7.2.14. Jasa Penunjang Komunikasi				
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	100.00	108.65	107.32	108.03
8.1. Bank	100.00	112.69	106.96	109.82
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	100.00	105.24	106.96	106.10
8.3. Jasa Penunjang Keuangan	100.00	106.53	107.69	107.11
8.4. Sewa Bangunan	100.00	104.49	106.95	105.72
8.5. Jasa Perusahaan	100.00	103.21	103.07	103.15
9. JASA - JASA	100.00	103.25	102.91	103.08
9.1. Pemerintahan Umum	100.00	103.03	103.80	103.48
9.2. Swasta	100.00	103.73	107.34	105.53
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan	100.00	109.21	103.12	106.17
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi	100.00	101.91	101.33	101.62
9.2.3. Perorangan dan Rumah Tangga				
PDRB	100.00	107.53	108.41	109.25

TABEL 1.9.

**INDEKS IMPLISIT PDRB SULAWESI UTARA
MENURUT LAPANGAN USAHA**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN & PERIKANAN	100.00	105.69	114.87	127.80
1.1. Tanaman Bahan Makanan	100.00	103.65	111.28	123.74
1.2. Tanaman Perkebunan	100.00	106.66	117.68	127.09
1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya	100.00	114.17	119.19	139.24
1.4. Kehutanan	100.00	106.77	117.65	134.79
1.5. Perikanan	100.00	103.58	113.24	128,76
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100.00	102.91	108.86	117.80
2.1. Minyak dan Gas Bumi	100.00	102.84	115.82	136.87
2.2. Pertambangan Tanpa Migas	100.00	102.91	108.83	111.00
2.3. Penggalian	100.00	104.38	115.64	130.87
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100.00	104.38	115.64	130.87
3.1. Industri Migas	100.00	104.38	115.64	130.87
3.1.1. Pengilangan Minyak Bumi	100.00	104.38	115.64	130.87
3.1.2. Gas Alam Cair	100.00	104.38	115.64	130.87
3.2. Industri Tanpa Migas	100.00	102.80	116.99	133.06
3.2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	100.00	102.80	116.99	133.06
3.2.2. Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki	100.00	104.59	112.64	129.05
3.2.3. Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	100.00	107.73	117.34	134.06
3.2.4. Kertas dan Barang Cetak	100.00	106.29	122.98	136.43
3.2.5. Pupuk Kimia dan Barang Dari Karet	100.00	100.37	106.47	107.32
3.2.6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	100.00	110.62	112.49	128.97
3.2.7. Logam Dasar Besi dan Baja	100.00	102.26	110.82	115.50
3.2.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	100.00	103.85	105.06	107.79
3.2.9. Barang Lainnya	100.00	110.00	111.07	114.75
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100.00	105.24	115.23	124.95
4.1. Listrik	100.00	105.12	117.00	130.99
4.2. Gas Kota	100.00	105.51	111.34	112.10
4.3. Air Bersih	100.00	105.51	111.34	112.10

TABEL 1.9.

**INDEKS IMPLISIT PDRB SULAWESI UTARA
MENURUT LAPANGAN USAHA**

Lanjutan

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996
5. BANGUNAN	100.00	102.56	115.95	131.94
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	100.00	108.05	121.48	149.68
6.1. Perdagangan Besar & Eceran	100.00	107.93	121.58	150.43
6.2. Hotel	100.00	105.17	110.06	115.28
6.3. Restoran	100.00	109.95	123.86	153.08
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.00	106.41	110.60	120.49
7.1. Pengangkutan	100.00	104.77	109.05	115.64
7.1.1. Angkutan Rel	100.00	105.91	108.22	113.64
7.1.2. Angkutan Jalan Raya	100.00	100.43	109.60	118.21
7.1.3. Angkutan Laut				
7.1.4. Angkutan Sungai, Danau, & Penyeberangan	100.00	109.61	115.13	126.48
7.1.5. Angkutan Udara	100.00	105.31	110.62	117.67
7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan	100.00	135.10	138.05	207.73
7.2. Komunikasi	100.00	135.84	138.06	206.02
7.2.15. Pos dan Telekomunikasi	100.00	117.75	120.32	147.69
7.2.16. Jasa Penunjang Komunikasi				
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	100.00	105.32	112.92	125.65
8.1. Bank	100.00	105.16	115.64	130.97
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	100.00	104.03	117.19	140.24
8.3. Jasa Penunjang Keuangan	100.00	105.76	109.75	117.81
8.4. Sewa Bangunan	100.00	104.07	117.23	140.85
8.5. Jasa Perusahaan	100.00	107.04	120.81	155.62
9. JASA - JASA	100.00	107.50	121.44	157.71
9.1. Pemerintahan Umum	100.00	104.95	117.93	146.12
9.2. Swasta	100.00	103.49	116.58	139.17
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan	100.00	103.68	112.51	126.51
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi	100.00	106.13	119.56	153.88
9.2.3. Perorangan dan Rumah Tangga				
PDRB	100.00	105.72	115.93	133.95

TABEL 1.10

**PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT
PENDAPATAN REGIONAL SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU**

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (JUTAAN RUPIAH)	2.804.948	3.190.696	3.793.220	4.788.376
PENYUSUTAN (JUTAAN RUPIAH)	157.162	186.831	217.559	266.339
PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (JUTAAN RUPIAH)	2.649.786	3.003.865	3.575.661	4.522.037
PAJAK TAK LANGSUNG NETTO (JUTAAN RUPIAH)	97.812	110.099	131.494	177.022
PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR/ PENDAPATAN REGIONAL (JUTAAN RUPIAH)	2.511.974	2.893.766	3.444.167	4.345.015
PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (RIBUAN JIWA)	2.567	2.601	2.635	2.669
PDRB PERKAPITA (RUPIAH)	1.093.474	1.226.719	1.439.552	1.794.071
PENDAPATAN PERKAPITA (RUPIAH)	994.146	1.112.559	1.307.084	1.627.956

TABEL 1.11.

**PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT
PENDAPATAN REGIONAL SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993**

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (JUTAAN RUPIAH)	2.806.948	3.018.172	3.271.945	3.574.698
PENYUSUTAN (JUTAAN RUPIAH)	157.162	171.119	184.394	203.456
PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (JUTAAN RUPIAH)	2.649.786	2.847.053	3.087.551	3.371.239
PAJAK TAK LANGSUNG NETTO (JUTAAN RUPIAH)	97.812	104.863	113.842	122.376
PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR/ PENDAPATAN REGIONAL (JUTAAN RUPIAH)	2.511.974	2.742.190	2.973.709	3.248.863
PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (RIBUAN JIWA)	2.567	2.601	2.635	2.669
PDRB PERKAPITA (RUPIAH)	1.093.474	1.160.389	1.241.725	1.339.340
PENDAPATAN PERKAPITA (RUPIAH)	994.146	1.054.283	1.128.542	1.217.259

**TABEL 1.12. INDEKS PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT
PENDAPATAN REGIONAL SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU
(1993 = 100.00)**

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (JUTAAN RUPIAH)	100.00	113.67	135.14	170.71
PENYUSUTAN (JUTAAN RUPIAH)	100.00	118.88	138.43	169.47
PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (JUTAAN RUPIAH)	100.00	113.36	134.94	170.66
PAJAK TAK LANGSUNG NETTO (JUTAAN RUPIAH)	100.00	112.56	134.44	173.83
PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR/ PENDAPATAN REGIONAL (JUTAAN RUPIAH)	100.00	113.39	134.96	172.97
PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR/ PENDAPATAN REGIONAL (JUTAAN RUPIAH)	100.00	101.32	102.67	103.97
PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (RIBUAN JIWA)	100.00	112.19	131.63	164.07
PDRB PERKAPITA (RUPIAH)	100.00	111.91	131.46	163.75
PENDAPATAN PERKAPITA (RUPIAH)				

TABEL 1.13.

**INDEKS PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT
PENDAPATAN REGIONAL SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
(1993=100.00)**

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (JUTAAN RUPIAH)	100.00	107.53	116.57	127.35
PENYUSUTAN (JUTAAN RUPIAH)	100.00	108.88	117.33	126.91
PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (JUTAAN RUPIAH)	100.00	107.44	116.52	127.38
PAJAK TAK LANGS--UNG NETTO (JUTAAN RUPIAH)	100.00	107.21	116.39	125.11
PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR/ PENDAPATAN REGIONAL (JUTAAN RUPIAH)	100.00	107.45	116.53	127.46
PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (RIBUAN JIWA)	100.00	101.32	102.67	103.97
PDRB PERKAPITA (RUPIAH)	100.00	106.12	113.54	122.48
PENDAPATAN PERKAPITA (RUPIAH)	100.00	106.05	113.50	122.59

TABEL 1.14.

**INDEKS BERANTAI BEBERAPA AGREGAT
PENDAPATAN REGIONAL SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU
(TAHUN SEBELUMNYA = 100.00)**

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (JUTAAN RUPIAH)	100.00	113.67	118.88	126.24
PENYUSUTAN (JUTAAN RUPIAH)	100.00	118.88	116.45	122.42
PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (JUTAAN RUPIAH)	100.00	113.36	119.04	126.47
PAJAK TAK LANGSUNG NETTO (JUTAAN RUPIAH)	100.00	112.56	119.43	129.30
PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR/ PENDAPATAN REGIONAL (JUTAAN RUPIAH)	100.00	113.39	119.02	126.16
PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (RIBUAN JIWA)	100.00	101.32	101.32	101.29
PDRB PERKAPITA (RUPIAH)	100.00	112.19	117.33	124.63
PENDAPATAN PERKAPITA (RUPIAH)	100.00	111.91	117.46	124.55

TABEL 1.15.

**INDEKS BERANTAI BEBERAPA AGREGAT
PENDAPATAN REGIONAL SULAWESI UTARA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
(TAHUN SEBELUMNYA = 100.00)**

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (JUTAAN RUPIAH)	100.00	107.53	108.41	109.25
PENYUSUTAN (JUTAAN RUPIAH)	100.00	108.88	107.76	108.17
PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR (JUTAAN RUPIAH)	100.00	107.44	108.45	109.32
PAJAK TAK LANGSUNG NETTO (JUTAAN RUPIAH)	100.00	107.21	108.56	107.50
PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR/ PENDAPATAN REGIONAL (JUTAAN RUPIAH)	100.00	107.45	108.44	109.38
PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (RIBUAN JIWA)	100.00	101.32	101.32	101.29
PDRB PERKAPITA (RUPIAH)	100.00	106.12	106.99	106.99
PENDAPATAN PERKAPITA (RUPIAH)	100.00	106.05	107.33	107.03